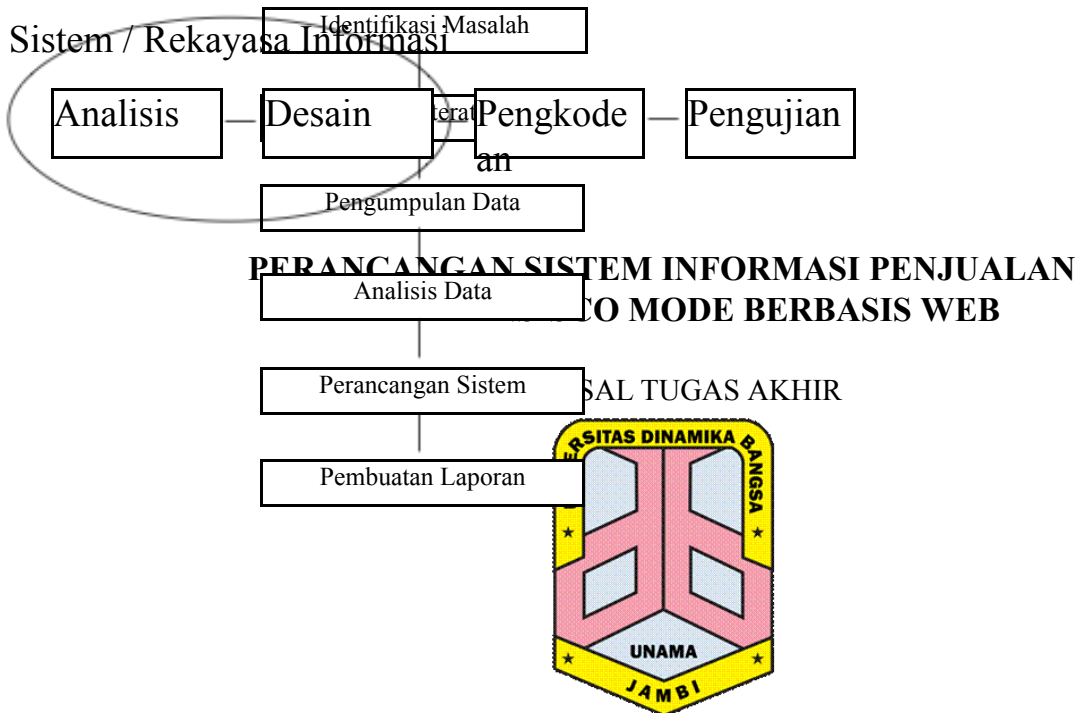




Disusun oleh :
Edo Marta Aziz
8040170453

Untuk Persyaratan Penelitian dan Penulisan Tugas Akhir
Sebagai akhir proses studi Strata 1

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS DINAMIKA BANGSA JAMBI
2022
PERNYATAAN HASIL EVALUASI**

NIM : 8040170457
NAMA : Edo Marta Aziz
PRODI : SI / ~~TI~~ / ~~SK~~ *)
JUDUL : Perancangan Sistem Informasi Penjualan Pada Francisco Mode Berbasis Web
Hasil Evaluasi : Disetujui / Disetujui dengan perbaikan / Ditolak *)

1. Catatan :

Alasan Penolakan Proposal Skripsi :

- ☐ Proyek skripsi tidak relevan dengan program studi
- ☐ Pernah ada topik sejenis
- ☐ Metode utama telah banyak dipakai
- ☐ Metode yang dipakai tidak jelas
- ☐ Masalah terlalu sempit
- ☐

2. Proposal Skripsi ini harus dilampirkan pada Laporan Skripsi

Mengetahui,

*) Coret yang tidak perlu

IDENTITAS PROPOSAL PENELITIAN

Judul Proposal : Perancangan Sistem Informasi Penjualan Pada
Fransisco
Mode Berbasis Web
Program Studi : Sistem Informasi
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)
Peneliti :
a. Nama Lengkap : Edo Marta Aziz
b. NIM : 8040170453
c. Jenis Kelamin : Laki-Laki
d. Tempat / Tgl. Lahir : Ma. Bungo, 24 Maret
1998
e. Alamat : Jl. SK. Rd Syahbuddin
alamanda 2 Rt 04, Kec.
Alam Barajo, Kota Jambi
f. No. Telepon : 0812-9066-1569
g. Email :
edomartaaziz@gmail.com

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan Teknologi informasi dan komunikasi saat ini berkembang dengan pesat sehingga dapat dimanfaatkan untuk membantu manusia dalam menyelesaikan berbagai masalah dalam kehidupan sehari – hari. Teknologi Informasi adalah suatu studi, perancangan, pengembangan, implemementasi, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer, khususnya aplikasi perangkat lunak dan perangkat keras computer. Hal ini membuat kita perlu menguasai teknologi agar kita dapat informasi yang cepat, tepat, dan terpercaya. Salah satu bentuk dari perkembangan teknologi dalam penyebaran informasi yang beragam saat ini adalah internet, dengan adanya internet sumber informasi menjadi beragam dan luas, pertukaran informasi tidak dibatasi oleh ruang dan waktu.

Internet juga merupakan salah satu jembatan penting untuk masuk ke dunia global, salah satu pemanfaatan internet yang saat ini banyak di jumpai adalah membuat sebuah website. Mulai dari pengusaha kecil hingga perusahaan yang besar memanfaatkan kemajuan teknologi internet untuk mempromosikan produk atau iklan melalui internet. Selain digunakan untuk media promosi, internet juga dapat digunakan sebagai media pembelian dan penjualan produk, jasa dan informasi yang disebut dengan e-commerce sebagaimana diketahui pada saat ini berbagai perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa penjualan banyak menggunakan komputer dan internet dalam membantu pekerjaan.

Fransisco Mode adalah suatu usaha yang bergerak di bidang penjualan

Perlengkapan Pakaian Olahraga yang beralamat di Jl. Sk, Rd Syahbudin No 76 Mayang Mangurai, Kota Jambi, 36126.

Fransisco Mode dalam melakukan kegiatan transaksi penjualan dilakukan dengan cara mengharuskan konsumen atau pembeli dari jauh untuk datang hanya untuk mengetahui produk apa saja yang ditawarkan selain itu konsumen tidak dapat melakukan pemesanan jarak jauh untuk memilih produk apa saja yang di beli, serta penyampaian informasi dari mulut ke mulut dan sosial media seperti, instagram. Kemudian pembuatan laporan juga memerlukan waktu yang lama hal ini dikarenakan harus mengumpulkan data nota transaksi kemudian merekap kembali data transaksi kedalam buku dan perhitungan menggunakan kalkulator. Dengan adanya kendala yang dihadapi perusahaan, maka informasi yang dihasilkan menjadi kurang akurat.

Berdasarkan latar belakang dari uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam bentuk Tugas Akhir yang berjudul **“Perancangan Sistem Informasi Penjualan Pada Fransisco Mode Berbasis Web”**.

2. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang website sistem informasi penjualan yang dapat mempromosikan produk dengan cakupan area promosi secara luas hingga keluar daerah, dan mengelola website sistem informasi penjualan tersebut dengan merancang menu pengolahan data seperti stok pakaian, data pemesanan, pembayaran, dan laporan transaksi penjualan yang efektif dan efisien.
2. Bagaimana merancang dan mengimplementasikan suatu website system informasi penjualan yang bermanfaat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.

3. BATASAN MASALAH

Dalam penelitian ini akan dibatasi pada hal-hal berikut :

1. Penelitian ini hanya membahas tentang hal-hal yang berkaitan dengan Sistem Informasi yang ada di Fransisco Mode di Kota Jambi.
2. Bentuk pengolahan data secara umum di tujukan untuk mengolah data admin, data konsumen, data barang, data penjualan, data kategori dan laporan-laporan transaksi penjualan
3. Metode permodelan sistem yang dibuat menggunakan UML (*Unified Modeling Language*) yaitu : *use case diagram*, *class diagram*, *activity diagram*. Pengembangan system menggunakan metode *waterfall*
4. Perancangan website menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MYSQL

4. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah

1. Menganalisa sistem penyampaian informasi, promosi, penjualan, dan transaksi penjualan yang sedang berjalan pada Fransisco Mode, kemudian mengevaluasi dan menentukan kendala dan kekurangan dari sistem yang sedang berjalan.
2. Merancang sebuah sistem informasi yang mampu membantu menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh para konsumen mengenai Fransisco Mode yang interaktif, dinamis serta mudah diakses sehingga para konsumen mendapatkan pelayanan yang memuaskan.

4.2 Manfaat Penelitian

Dari tujuan yang telah dipaparkan diatas, maka penulis dapat menyimpulkan manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya pembuatan Sistem Informasi penjualan Pada Fransisco Mode, adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi perusahaan : Website sistem informasi penjualan ini dapat membantu pihak Francisco Mode dalam upaya mempromosikan produk secara luas, dan mempermudah dalam mengolah data produk, serta dalam hal pembuatan laporan transaksi penjualan.
2. Manfaat bagi Pelanggan : Sistem yang dirancang mempermudah pelanggan dalam mendapatkan informasi produk apa saja yang disediakan oleh pihak Francisco Mode Kota Jambi serta dapat melakukan pemesanan.
3. Manfaat bagi penulis : Penulis dapat menerapkan disiplin ilmu yang telah diperoleh dan dipelajari di bangku kuliah ke dalam praktikum yang nyata.

5. LANDASAN TEORI

5.1 PERANCANGAN

Untuk menentukan bagaimana memilih langkah penyelesaian yang harus terlebih dahulu diselesaikan, maka diperlukan suatu rancangan yang berguna untuk memudahkan perancangan suatu gambaran atau sketsa. Berikut adalah beberapa definisi dari perancangan menurut beberapa ahli :

Rachman, dkk [1] perancangan merupakan tahap awal untuk merencanakan atau menggambarkan suatu sistem yang akan dibuat yang meliputi berbagai komponen atau elemen terpisah yang nantinya akan menjadi satu sistem utuh dan berfungsi seperti yang diinginkan.

Arif [2] mengungkapkan Perancangan adalah menggambarkan rencana umum suatu kegiatan rancangan proyek dan aktivitas -aktivitas khusus yaitu teknik atau metode-metode dalam merancang sesuatu.

Nugroho [3] mendefinisikan bahwa perancangan adalah proses pengembangan spesifikasi baru berdasarkan rekomendasi hasil analisis sistem

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa perancangan sistem adalah proses pengembangan sistem baru yang meliputi penentuan proses dan data yang diperlukan serta bagaimana mengaplikasikannya ke dalam subsistem – subsistem.

5.2 SISTEM

Sistem sudah sangat populer pada saat ini. Teknologi ini udah banyak digunakan untuk mendeskripsikan banyak hal, khususnya bagi aktivitas-aktivitas yang diperlukan di pemrosesan data. Terdapat berbagai pendapat yang mendefinisikan definisi sistem, yaitu:

Menurut Anggraeni dan Irviani [4] Sistem adalah kumpulan orang yang saling bekerja sama dengan ketentuan-ketentuan aturan yang sistematis dan terstruktur untuk membentuk satu kesatuan yang melaksanakan suatu fungsi untuk mencapai tujuan.

Menurut Muslihudin dan Oktafianto [5] Sistem adalah sekumpulan komponen atau jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berkaitan dan saling bekerja sama membentuk suatu jaringan kerja untuk mrncapai sasaran atau tujuan tertentu.

Menurut Sri Mulyani [6] Sistem adalah sekumpulan subsistem, komponen ataupun elemen yang saling bekerjasama dengan tujuan yang sama untuk menghasilkan output yang sudah ditentukan sebelumnya

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem adalah kumpulan dari unsur atau elemen-elemen yang saling berhubungan atau berinteraksi dan saling mempengaruhi dalam melakukan kegiatan bersama dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

5.3 INFORMASI

Sebuah sistem informasi merupakan kumpulan dari perangkat keras dan perangkat lunak komputer yang mengelolah data menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak tersebut.

Menurut Abidin [7] Perancangan sistem didefinisikan sebagai penggambaran sistem secara umum/global kepada calon pengguna (*user*) tentang sistem yang akan dibuat dan berfungsi untuk persiapan tahap desain/ perancangan sistem secara terinci.

Menurut Astuti [8] Mendefinisikan Perancangan Sistem sebagai penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi.

Fernando [9] mendefinisikan perancangan sistem adalah Setelah tahap analisis selesai dilakukan, maka analisis sistem telah mendapatkan gambaran yang jelas tentang apa yang harus dikerjakan. Tiba waktunya sekarang bagi analisis sistem untuk memikirkan bagaimana membentuk sistem tersebut.

Dari pengertian diatas dapat di simpulkan bahwa informasi adalah hasil pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang penting bagi penerimanya dan mempunyai kegunaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang dapat dirasakan akibatnya secara langsung saat itu juga atau secara tidak langsung pada saat mendatang.

5.4 SISTEM INFORMASI PENJUALAN

Anthony, dkk [10] “Sistem informasi penjualan ialah suatu pembuatan pernyataan penjualan atau kegiatan yang dijelaskan melalui prosedur-prosedur penjualan”.

Erwantoni dan Siahaan [11] Sistem Informasi Penjualan diartikan sebagai satu pembuatan pernyataan penjualan, sedangkan kegiatannya akan dijelaskan melalui prosedur – prosedur yang meliputi urutan kegiatan dimulai dari promosi produk, kemudian dilakukannya transaksi penjualan seperti diterimanya pesanan dari pembeli, pengecekan barang ada atau tidak diteruskan dengan dikirimnya barang tersebut yang disertai dengan pembuatan faktur dan pencatatan atas penjualan tersebut”.

Dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi penjualan adalah suatu pembuatan pernyataan penjualan atau kegiatan dengan tujuan melaksanakan tukar menukar barang dan jasa yang ditawarkan serta mengadakan perjanjian mengenai harga yang menguntungkan bagi kedua belah pihak.

6. METODOLOGI PENELITIAN

6.1 Alat dan Bahan Penelitian

Adapun alat yang digunakan dalam melakukan perancangan sistem ini adalah sebagai berikut :

1. Perangkat Keras (*Hardware*)
 - a. Laptop, dengan spesifikasi sebagai berikut:
 - Processor Intel(R) Core(TM) i3-4005U-1.7Ghz
 - DDR3 4 GB
 - HDD 500 GB
 - b. Printer Canon MP258
2. Perangkat Lunak (*Software*)
 - a. Sistem Operasi Windows 10
 - b. Sublime Text : Sebagai Editor Penulisan Program
 - c. XAMPP : Sebagai Web Server
 - d. Microsoft Office 2010 : Untuk pembuatan laporan Tugas Akhir
 - e. Balsamiq : Digunakan untuk membuat rancangan aplikasi
 - f. Google Chrome, Mozilla Firefox dan Microsoft Edge : Sebagai web browser

6.2 Kerangka Kerja Penelitian

Untuk membantu penelitian ini, diperlukan susunan kerangka kerja (*framework*) yang jelas tahapan-tahapannya. Kerangka kerja ini merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penyelesaian masalah yang dibahas. Adapun kerangka kerja yang digunakan dapat dilihat pada gambar 1:

Gambar 1 Kerangka Kerja Penelitian

Berdasarkan kerangka kerja penelitian yang telah digambarkan pada gambar 1, maka dapat diuraikan pembahasan masing-masing tahap dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan tahapan yang sangat penting dalam penelitian, Pada tahap ini penulis melakukan identifikasi masalah pada sistem yang sedang berjalan guna mengetahui kebutuhan yang harus dipenuhi. Dengan cara melihat/mengamati, meneliti, dan mengkaji lebih dalam lagi masalah apa yang dihadapi oleh Fransisco Mode

2. Studi Literatur

Pada tahap studi literatur ini, penulis melakukan studi pustaka yaitu mencari informasi dengan cara membaca dan mengambil data melalui berbagai sumber buku, jurnal dan situs-situs di internet yang berhubungan dengan masalah yang akan dijadikan penelitian sebagai dasar dalam melakukan penelitian.

3. Pengumpulan Data

Pada tahap ini melakukan pengumpulan data, pengumpulan data merupakan tahapan dalam proses penelitian yang penting, karena hanya dengan mendapatkan data yang tepat, maka proses penelitian akan berlangsung sampai penulis mendapatkan jawaban dari perumusan masalah yang telah di tetapkan. Adapun metode pengumpulan data sebagai berikut:

3.1 Pengamatan Langsung (*Observation*)

Penelitian dengan metode observasi ini dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti yang bertujuan untuk memperkuat data, mengetahui serta mendapatkan informasi secara langsung.

3.2 Wawancara (*Interview*)

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan kegiatan wawancara atau tanya jawab secara langsung dengan pihak yang terkait untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

4. Analisis Data

Setelah pengumpulan data diatas selesai dilanjutkan analisis terhadap data-data yang telah dikumpulkan dari berbagai literature yang telah dilakukan sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk melakukan pengelompokan terhadap data-data apa saja yang dibutuhkan dalam perancangan sistem berbasis web.

5. Pengembangan Sistem

Pada tahap ini dilakukan pengembangan sistem yang sesuai dengan kebutuhan menggunakan model air terjun (*Waterfall*). Waterfall adalah metode yang menyarankan sebuah pendekatan yang sistematis dan sekuensial melalui tahapan-tahapan yang ada pada *System Development Life Cycle* (SDLC) untuk membangun sebuah perangkat lunak.

Penulis menggunakan metode *Waterfall*, dikarenakan metode ini menekankan pada sebuah keterurutan dalam proses pengembangan perangkat lunak. Metode *Waterfall* adalah sebuah metode yang tepat untuk membangun sebuah perangkat lunak yang tidak terlalu besar dan sumber daya manusia yang terlibat dalam jumlah yang terbatas. Adapun model *Waterfall* yang digunakan seperti gambar berikut:

Gambar 2 Model *Waterfall* [12]

Berdasarkan model *waterfall* pada Gambar 2, maka dapat diuraikan pembahasan masing-masing tahap dalam model tersebut adalah sebagai berikut :

1. Analisis

Dalam tahap ini penulis menganalisa kebutuhan sistem. Pada tahap ini juga penulis mengumpulkan data yang di perlukan dalam membangun sistem berupa penelitian dan *study literature* sehingga pada tahapan ini penulis dapat menghasilkan dokumen kebutuhan *user (user requirement)*. Dengan kata lain data yang dikumpulkan adalah data yang berhubungan dengan keinginan *user* dalam pembuatan sistem dan kemsudian dokumen ini akan menjadi acuan sistem analisis untuk menerjemahkan kedalam pemrograman.

2. Desain

Pada proses *design* penulis akan menterjemahkan syarat kebutuhan ke sebuah perancangan perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum dibuat *coding*. Proses ini berfokus pada : struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi *interface*, dan detail (algoritma) prosedural. Tahapan ini akan menghasilkan dokumen yang disebut software requirement. Dokumen inilah yang akan digunakan programmer untuk melakukan aktivitas pembuatan sistemnya.

3. Pengkodean

Dalam tahap ini dilakukan proses *coding* atau pembuatan perangkat lunak. Pembuatan perangkat lunak dipecah menjadi modul transaksi, modul pelanggan, modul produk, modul pembayaran, modul laporan, master data dan modul pengguna yang memenuhi fungsi yang diinginkan.

4. Pengujian Sistem

Dalam tahap ini dilakukan penggabungan modul-modul yang sudah dibuat dan dilakukan pengujian (*testing*). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah sistem digitalisasi transaksi pada Fransisco Mode yang dibuat telah sesuai dengan desainnya dan apakah masih terdapat kesalahan atau tidak.

6. Pembuatan Laporan

Penyusunan laporan merupakan metode penelitian yang relevan dari penelitian yang dilakukan berdasarkan hasil penelitian dalam format laporan yang dapat dipergunakan oleh penulis untuk mendapatkan kritik dan saran perbaikan dari orang lain. Laporan penelitian juga dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya. Kerangka laporan hasil dari penelitian yang akan dibuat yaitu : Pendahuluan, Landasan Teori, Metodologi Penelitian, Analisa dan Perancangan Sistem, Implementasi dan Pengujian Sistem, dan Penutup.

7. JADWAL PENELITIAN

Berikut Estimasi jadwal penyelesaian penelitian dan perancangan yang penulis rencanakan :

No	KEGIATAN	September				Oktober				November				Desember				Januari			
		2022				2022				2022				2022				2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Studi Literatur																				
2	Pengumpulan Data																				
3	Analisis Data																				
	Perancangan dan																				

